

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

**ROSSY OLIVIAGUSFINA
NIM F0H019029**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma
Pada Program Studi DIII Keperawatan**

**ROSSY OLIVIAGUSFINA
NIM F0H019029**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA
PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU**

ROSSY OLIVIAGUSFINA
NPM F0H019029

**Telah disetujui, diuji, dan disahkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Diploma Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu**

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ns. Maiyulis, S.Kep., MPH
NIP. 197204101997021001

Ns. Sardaniah, S.Kep., M.Kes
NIP. 196610101990032013

Penguji

Ns. Titin Aprilatutini, S.Kep., M.Pd
NIP. 197604141998032002

Ns. Rina Delfina, S.Kep., M.Kep
NIP. 197309172003122001

Mengesahkan

Dekan-EMIPA

Koordinator Program Studi D3 Keperawatan

Dr. Jarulis, S.Si, M.Si
NIP. 197511252005011013

Ns. Yusran Hasymi, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- "Jadilah dirimu sendiri, kapanpun dan dimanapun kita berada, ikuti jalan ceritamu sendiri tanpa meniru cerita orang lain, karena Allah SWT telah membuat skenario hidupmu dengan sangat indah"

Persembahan :

- Alhamdulillah hirabbila'lamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir hingga selesai, Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung, imam di waktu sholat, Nabi Muhamad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'at dari beliau di yaumul akhir nanti.

Karya ini saya persembahkan untuk :

- Terkhusus untuk kedua malaikat, sekaligus pahlawan bagi saya, Ibu Zahratul Murni, S.Pd yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya serta selalu mendo'akan disetiap sholatnya, dan selalu mendukung saya disetiap waktu. Untuk Ayah Ragni yang selalu mendo'akan dan mendukung anaknya, serta selalu banting tulang tak pernah kenal lelah demi menafkahi anaknya hingga sampai pada titik ini, dan selalu berjuang keras demi membahagiakan keluarga dan anak-anaknya.
- Untuk Kakak saya Rafika Zelia Nengsih, S.Pd dan Adik saya Raysha Try Firza Meidiana yang selalu memberikan dukungan dan selalu menyemangiti sehingga saya bisa berjuang dan bisa sampai pada titik ini.
- Pembimbing saya Bapak Ns. Mayulis, S.Kep.,M.PH dan Bunda Ns. Sardaniah, S.Kep.M.Kes yang selalu sabar membimbing saya dan selalu mendukung karya ini bisa menciptakan kesenangan, kebahagiaan dan semangat bagi saya.
- Pembimbing Akademik saya Bapak Ns. Yusran Hasymi, M.Kep.,Sp.KMB yang selalu membimbing saya dengan sabar, selalu memberi saya semangat selama saya belajar di bangku perkuliahan.
- Teman-teman seperjuangan keperawatan 2019 yang telah berbagi pengalaman berharga, dan telah mengajarkan banyak hal dalam hidup, dan selalu memberikan dukungan satu sama lain dalam mencapai tujuan masing-masing. Serta teman-teman keperawatan 19 A yang telah berbagi kisah dalam hidup saya membuat saya selalu bahagia.
- Teman-teman Bestari (Julasmi, Tiary, Octhara, Mutiara, Fikrah, Valentri, dan Meli) yang selalu ada untuk saya, selalu memberikan warna dalam keseharian saya, yang selalu berbagi tawa, canda, duka yang akan menjadi pelajaran berharga dalam hidup saya.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rossy Oliviagusfina
NPM : F0H019029
Fakultas : MIPA
Program Studi : DIII Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Bagian tertentu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir dikutip dari karya orang lain yang telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Laporan Tugas Akhir ini adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Benokulu, Juli 2022



Rossy Oliviagusfina

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJAPUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

**Oleh:
ROSSY OLIVIAGUSFINA
F0H019029**

Remaja merupakan masa perkembangan peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, salah satu penyakit yang mempengaruhi status kesehatan seorang wanita adalah anemia. Anemia pada remaja putri beresiko lebih tinggi dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya. Kehilangan banyak darah saat menstruasi diduga dapat menyebabkan anemia dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak, seseorang yang mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena masalah kesehatan. Kurangnya pengetahuan mengakibatkan masalah anemia yang dialami oleh remaja putri akan berdampak lebih serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dengan metode penelitian deskriptif. Remaja siswi yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 82 responden, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kusioner dengan 25 pertanyaan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden bepengetahuan katogori cukup sebanyak 41 siswi (50%), Saran hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan refrensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang anemia dengan variabel berbeda.

Kata kunci : Remaja, Pengetahuan, Anemia

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN ADOLESCENTS IN SMA NEGERI 6 BENGKULU CITY

**ROSSY OLIVIAGUSFINA
F0H019029**

Adolescence is a developmental period of transition from childhood to adulthood, one of the diseases that affect a woman's health status is anemia. Anemia in young women is at a higher risk because young women experience menstruation every month, losing a lot of blood during menstruation, it is suspected that it can cause anemia and is in its infancy so that it requires more iron intake, someone who has a decreased immune system so that it is easy to get health problems. Lack of knowledge results in anemia problems experienced by young women will have a more serious impact. This study aims to determine the description of knowledge about anemia in adolescent girls at SMA Negeri 6 Bengkulu City with descriptive research methods. Adolescent students who participated in this study amounted to 82 respondents, sampling using accidental sampling technique. Collecting data using a questionnaire with 25 questions. The results of this study can be concluded that from 82 respondents with good knowledge of the category as many as 41 students (50%), the suggestions from this study can be used as input and reference in conducting further research on anemia with different variables.

Keywords: Adolescents, Knowledge, Anemia

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirabbi' alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “ **Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA NEGERI 6 Kota Bengkulu** “. Penulis menyadari masih banyak kesulitan dan hambatan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulis dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak – pihak tersebut diantaranya :

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E.,M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dr. Jarulis, S.Si.,M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
3. Bapak Ns. Yusran Hasymi, M.Kep.Sp.KMB selaku Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
4. Bapak Ns. Maiyulis, S.Kep., MPH selaku Pembimbing Utama dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Sardaniah, SST.,M.Kes selaku Pembimbing Pendamping dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Terima kasih kepada seluruh Dosen DIII Keperawatan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan pelajaran yang sangat berharga selama ini.
7. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Bapak Rapni dan Ibu Zahratul Murni S.Pd, yang telah memberikan semangat, kasih sayang, dorongan baik materi maupun spritual, serta doa kepada saya agar dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

8. Kakak dan Adik saya yang sangat saya sayangi Rafika Zelia Nengsi S.Pd dan Rasysha Try Firza Meidiana yang telah membantu saya, memberi semangat serta doa kepada saya agar dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman seperjuang D3 Keperawatan Universitas Bengkulu angkatan 2019 yang telah banyak memberikan dorongan yang baik kepada penulis.
10. Pihak – pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan untuk itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya Laporan Tugas akhir ini. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Terimakasih
Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Juli 2022

Rossy Oliviagusfina

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Konsep Pengetahuan	6
2.3 Konsep Anemia	9
2.4 Konsep Remaja	14
2.5 Kerangka Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Populasi Dan Sampel	17
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	18
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional	19
3.6 Jenis Data	19
3.7 Teknik Pengumpulan Data	19
3.8 Intrumen Penelitian	19
3.9 Pengolahan Data	20
3.10 Analisa Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum	22
4.2 Hasil Penelitian	22
4.3 Pembahasan	23
4.4 Keterbatasan peneliti	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5 Definisi Operasional	19
Tabel 4.1 Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner

Lampiran 2. Lembar Jawaban Kuesioner

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Surat Balasan Dari DMPTSP

Lampiran 5. Surat Balasan Dari Dinas Pendidikan

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7. Lembar Konsultasi Karya Ilmiah

Lampiran 8. Master Tabel Penelitian

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia ialah penyusutan jumlah hemoglobin darah sedang jadi kasus kesehatan dikala ini, dan ialah tipe malnutrisi dengan kebiasaan paling tinggi di bumi. Perihal ini ditunjukkan dengan masuknya anemia ke dalam catatan Garis besar Burden of Disease dengan jumlah pengidap sebesar 1,159 miliar orang di semua bumi (hampir 25% dari jumlah masyarakat bumi). Hampir 50% dari seluruh pengidap anemia hadapi defisiensi besi (Anggiana et al., 2020). Bersumber pada Survey Demografi serta Kesehatan Indonesia 2017, kebiasaan anemia di antara anak usia 5- 12 di Indonesia merupakan 26%, dan pada perempuan usia 13- 18 ialah 23%.

Gejala Kebiasaan anemia pada laki- laki lebih kecil dibandingkan perempuan ialah 17% pada laki- laki berumur 13- 18 tahun. Searah dengan survey kesehatan rumah tangga(SKRT) tahun 2016, melaporkan kebiasaan anemia pada anak muda gadis umur 15- 20 tahun yakni 57,1%. Bersumber pada hasil Riskesdas (2018). Dikabarkan kalau terdapatnya eskalasi permasalahan anemia pada anak perempuan. Pada tahun 2013 dengan cara nasional merupakan sebesar 37,1% remaja putri hadapi anemia. Nilai ini naik di tahun 2018 jadi 48,9% di tahun 2018. Anemia sangat besar terjalin pada umur 5- 14 tahun serta pada umur 25- 34 tahun menggapai 18,4%. Anemia pada wanita hamil ialah akibat lanjut dari tingginya kebiasaan anemia pada remaja putri ialah 22,7% pada tahun 2013 jadi 25% pada tahun 2018. Pertanda anemia yang mencuat merupakan semacam kehabisan hasrat makan, susah fokus, penyusutan sistem imunitas badan serta kendala sikap ataupun orang biasa lebih memahami dengan pertanda 5L (lemas, lelah, lemah, letih, lemah), wajah pucat serta kunang- kunang. Anemia merupakan salah satu permasalahan vitamin mikro yang lumayan sungguh- sungguh karena memunculkan bermacam komplikasi pada golongan ataupun anak baru lahir serta wanita. Anemia pada remaja putri berdampak pada penyusutan konsentrasinya berlatih, penyusutan kebugaran jasmani, serta kendala perkembangan alhasil besar tubuh serta berat tubuh tidak menggapai wajar (Herwendar & Soviyati, 2021)

Anemia pada yang dialami remaja putri berbahaya lebih besar sebab menimbulkan seorang hadapi penyusutan energi kuat badan alhasil gampang terserang permasalahan kesehatan. Perihal ini disebabkan remaja putri menghadapi haid tiap bulannya serta lagi dalam era perkembangan alhasil membutuhkan konsumsi zat besi yang lebih banyak. Tidak hanya itu, ketidak seimbangan konsumsi vitamin pula jadi pemicu anemia remaja putri. Salah satu aspek faktor anemia merupakan situasi daur haid yang tidak wajar, kehabisan darah yang sesungguhnya bila hadapi kandungan haid yang kelewatan lebih dari 3- 4 hari, pembekat ataupun tampon senantiasa berair tiap jamnya serta kerap mengubahnya. Kehabisan banyak darah dikala haid diprediksi bisa menimbulkan anemia (Herwendar & Soviyati, 2021).

Minimnya wawasan menyebabkan permasalahan anemia yang dirasakan remaja putri hendak berakibat lebih sungguh- sungguh, mengenang mereka merupakan para calon ibu yang pasti hamil serta melahirkan seseorang anak bayi, alhasil memperbesar resiko kematian ibu melahirkan, bayi lahir prematur serta berat bayi lahir kecil, hadapi penyulit sebab kandungan tidak sanggup berkontraksi dengan bagus atau sebab tidak sanggup meneran, epistaksis sehabis kelahiran yang kerap berdampak kematian (Kemenkes RI, 2018).

Sebagian riset yang menguraikan hendak wawasan yang dipunyai oleh remaja putri terpaut dengan anemia. Di harian penelitian yang dicoba oleh Hesteria. F, Subratha. A&Amp; Ariyanti. S. K tahun 2020 mengenai Cerminan Tingkatan Wawasan remaja putri Mengenai Anemia di Tabanan. Dengan hasil riset nya membuktikan tingkatan pengetahuan remaja putri mengenai anemia di SMA Negara 1 Ahli kategori wawasan bagus sebesar 121 responden(88, 3%), serta wawasan lumayan sebesar 16 responden(11, 7%) (Friska Armynia Subratha, 2020).

Berbeda penelitian yang dilakukan oleh Damayanti.Y, Saputri.E & Ratnasari.F tahun 2020 di SMA Babus Salam Kota Tangerang di dapatkan bahwa. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan jumlah 63 reseponden yang diteliti yaitu mendapatkan hasil paling banyak adalah pengetahuan kurang sebesar 30 reseponden (47,6%) (Damayanti et al., 2021).

Berlainan riset yang dicoba oleh Damayanti. Y, Saputri. E& Ratnasari. F tahun 2020 di SMA Babus Damai Kota Tangerang di miliki kalau. Tingkatan wawasan remaja putri mengenai anemia dengan jumlah 63 reseponden yang diteliti ialah memperoleh hasil sangat banyak merupakan wawasan kurang sebesar 30 reseponden(47, 6%).

Bersumber pada survey dini yang dicoba di Biro Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2020 ada 20 Puskesmas yang terdapat di Kota Bengkulu, diamati dari hasil penilaian bersumber pada informasi aktivitas kesehatan anak sekolah tiap puskesmas melaporkan efek anemia paling tinggi ada di area kegiatan puskesmas Desa Bali, dengan pengecekan klinis antara lain umur (10- 14 tahun) 17 orang serta umur (15- 19 tahun) 18 remaja putri yang tersangka anemia. Jangkauan Sekolah Menengah Atas di area kegiatan puskesmas Desa Bali merupakan SMA 1 Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 4, serta SMA Negara 6 Kota Bengkulu.

Riset berencana melaksanakan riset di SMA Negara 6 disebabkan pada dikala melaksanakan survey tempat diperoleh informasi kalau jumlah siswi di SMA Negara 6 merupakan yang paling banyak diantara SMA Muhammadiyah 1 serta Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, ialah sebesar 480 orang siswi. Seluruh siswi perempuan sebesar 480 dan berpotensi mengidap penyakit anemia. Tanya jawab periset dikala melaksanakan pra riset di SMA Negara 6 Kota Bengkulu dengan responden 10 orang siswi, diketahui kalau 4 siswi sempat hadapi ciri dan pertanda anemia, 3 antara lain mengenali apa itu anemia, serta 3 lainnya tidak mengenali apa itu anemia. Hasil survey kata pengantar pula melaporkan diadakanya program konseling mengenai mengenai anemia serta penjatahan pil imbuah darah tiap bulannya lewat pembelajaran kesehatan untuk remaja putri kategori X di SMA Negara 6 Kota Bengkulu. Bersumber pada permasalahan itu peneliti terpikat untuk melaksanakan penelitian dengan tajuk “Gambran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Buat mengenali cerminan wawasan mengenai anemia pada remaja putri di SMA Negara 6 Kota Bengkulu.

1.3.2 Tujuan Khusus

Diketahuinya pangkal memperoleh data anemia pada remaja putri di SMA Negara 6 Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1 Manfaat Peneliti

Buat menaikkan pengetahuan dan pengalaman, uraian dan ilmu yang amat berharga dalam wawasan anak muda mengenai anemia serta meluaskan penangkalan anemia.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Jadi materi pustaka serta refrensi bonus untuk mahasiswa keperawatan mengenai anemia pada anak muda.

1.4.3 Bagi Pihak Sekolah

Selaku referensi buat menaikkan wawasan serta data untuk pihak sekolah mengenai anak muda dikala ini alhasil pihak sekolah dapat menolong mutu serta kuantitas pembelajaran dalam aspek kesehatan.

1.4.4 Bagi Responden

Hasil riset ini bisa dijadikan buat menaikkan ilmu serta pengetahuan mengenai anemia pada anak muda.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah diteliti oleh Friska. H, Subratha. A& Aiyanti. K. S tahun 2020 dengan judul peneilitian Gambaran Tingkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Anemia Di Tabanan. Tipe riset tata cara survei cross sectional serta dengan metode pengumpulan ilustrasi memakai

seederhana random sampling. Hasil riset membuktikan tingkatan pengetahuan remaja putri mengenai anemia pada remaja di SMA Negara Ahli kategori wawasan bagus sebesar 121 responden (88, 3%), serta wawasan lumayan sebesar 16 responden (11, 7%). Berikutnya riset ini pula sempat diawasi oleh Damayanti. Y, Saputri. E,& Ratnasari. F tahun 2020, kepala karangan penelitiannya merupakan Cerminan Tingkatan Wawasan Anak muda Gadis Mengenai Anemia Di SMA Babus damai Kota Tangerang. Dengan tipe riset tata cara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sample penelitian ini anak muda gadis di SMA Babus Damai Kota Tangerang dengan metode sample propositionate stratified random sampling sebesar 63 responden. Hasil dari riset membuktikan tingkatan wawasan reseponden sangat banyak merupakan wawasan kurang sebesar 30 responden (47, 6%).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Konsep Pengetahuan

Berasal dari kata “tahu” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai maksud antara lain paham setelah memandang melihat, hadapi, serta serupanya. Mubarak (2011) mendeskripsikan wawasan selaku seluruh suatu yang dikenal bersumber pada pengalaman orang itu sendiri serta wawasan hendak meningkat cocok dengan cara pengalaman yang dirasakannya.

Hasil aktivitas mau ketahu orang mengenai apa saja lewat cara- cara serta dengan alat-alat khusus disebut pengetahuan. Wawasan ini beragam tipe serta karakternya, terdapat yang langsung serta terdapat yang tidak langsung, terdapat yang bertabiat tidak senantiasa (berubah- ubah), subyektif, serta spesial, serta terdapat pula yang bertabiat senantiasa, obyektif serta biasa. Tipe serta watak wawasan ini wawasan ini terkait pada sumbernya serta dengan metode serta perlengkapan apa wawasan itu didapat, dan terdapat wawasan yang betul serta terdapat wawasan yang salah. Pasti saja yang dikehendaki merupakan pengetahuan yang betul (Suhartono et al., 2017).

Terdapat 6 tingkatan wawasan bagi Notoatmodjo (2014) ialah:

1) Tahu (*know*)

Ketahui dimaksud cuma selaku recall (memanggil) ingatan yang sudah terdapat lebih dahulu sehabis mencermati suatu.

2) Memahami (*Comprehensif*)

Menguasai sesuatu subjek bukan hanya ketahu kepada subjek itu, tidak hanya bisa mengatakan, namun orang itu wajib bisa mengintreprestasikan dengan cara betul mengenai subjek yang dikenal itu.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi dimaksud bila orang yang sudah menguasai subjek yang diartikan bisa memakai ataupun menerapkan prinsip yang dikenal itu pada suasana yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisa merupakan keahlian seorang buat menjabarkan serta ataupun merelaikan, setelah itu mencari ikatan antara bagian- bagian yang ada dalam sesuatu permasalahan ataupun subjek yang dikenal. Gejala kalau wawasan

seorang itu telah hingga pada tingkatan analisa merupakan bila orang itu sudah bisa melainkan, ataupun merelaikan, membagi, membuat bagan(denah) kepada wawasan atas subjek itu.

5) Sintesis (*synthesis*)

Campuran menunjuk sesuatu keahlian seorang buat merangkum ataupun menaruh dalam satu ikatan yang masuk akal dari bagian- bagian wawasan yang dipunyai. Dengan tutur lain campuran merupakan sesuatu keahlian buat menata perumusan terkini dari formulasi- formulasi yang sudah terdapat.

6) Evaluasi (*Evalition*)

Penilaian berhubungan dengan keahlian seorang buat melaksanakan evaluasi kepada sesuatu subjek khusus.

Terdapat sebagian aspek yang pengaruhi wawasan bagi Notoatmodjo (2014) ialah:

a. Usia

Terus menjadi meningkat umur hingga terus menjadi banyak pengalaman serta wawasan yang di dapat oleh seorang, alhasil dapat tingkatkan kedewasaan psikologis serta intelektual. Umur seorang yang lebih berusia pengaruhi tingkatan keahlian serta kedewasaan dalam berfikir serta menyambut data yang terus menjadi lebih bagus bila di dibandingkan dengan umur yang lebih belia. Umur pengaruhi tingkatan wawasan sesorang. Terus menjadi berusia baya hingga tingkatan kedewasaan serta keahlian menyambut data lebih bagus bila di dibandingkan dengan baya yang lebih belia ataupun belum berusia.

b. Pendidikan

Pembelajaran berarti edukasi yang diserahkan seorang kepada kemajuan orang lain mengarah ke cita- cita angan- angan khusus yang memastikan orang buat melakukan serta memuat kehidupan buat menggapai keamanan serta keceriaan.

c. Pekerjaan

Profesi ialah aib yang wajib dicoba buat mendukung kehidupannya serta kehidupan keluarga. Profesi merupakan metode mencari nafkah yang kesekian serta banyak tantangan.

d. Media massa atau informasi

Data yang didapat bagus dari pembelajaran resmi ataupun non resmi bisa membagikan akibat waktu pendek alhasil menciptakan pergantian ataupun kenaikan wawasan. Selaku alat komunikasi, bermacam wujud alat massa semacam tv, radio, pesan berita, majalah, serta lain- lain memiliki akibat besar kepada pembuatan pandangan serta keyakinan orang. Terdapatnya data terkini hal suatu perihal membagikan alas kognitif baru untuk terjadinya wawasan kepada perihal itu.

e. Faktor Lingkungan

Area ialah semua situasi yang terdapat disekitar orang serta pengaruhnya yang bisa pengaruhi kemajuan serta sikap orang ataupun golongan.

f. Sosial Budaya

Sistem sosial adat yang terdapat pada warga bisa pengaruhi dari tindakan dalam menyambut informasi.

Metode mendapatkan wawasan wawasan terdapat 2 metode ialah:

a. Cara Tradisional atau Non Ilmiah Cara ini meliputi :

1) Metode coba metode salah(Trial and eror)

Metode coba salah ini dicoba dengan memakai mungkin dalam membongkar permasalahan serta bila mungkin itu tidak sukses dicoba. Mungkin yang lain hingga permasalahan itu bisa dipecahkan.

2). Metode Kewenangan ataupun Otoritas

Pangkal wawasan metode ini ialah dengan mengantarkan sesuatu data serta tidak mencoba ataupun melukiskan kebenarannya terlebih dulu.

3) Cara kebetulan

Ialah pengetahuan yang diterima tanpa direncanakan.

4) Bersumber pada Pengalaman Pribadi

Pengalaman individu juga bisa dipakai selaku usaha mendapatkan wawasan dengan metode mengulang balik pengalaman yang sempat didapat dalam membongkar kasus yang dialami era kemudian.

b. Metode terkini ataupun modern

Buat memperoleh wawasan pada era modern wajib lebih masuk akal, tertata serta objektif. Lewat metode memadukan metode berasumsi induktif, verifikatif, deduktif yang berikutnya memakai metode riset objektif.

Ada pula patokan tingkatan wawasan bagi Wawan serta Bidadari (2017) wawasan seseorang orang dapat di interpretasikan dengan rasio yang karakternya kualitatif, selaku selanjutnya:

- a. Baik : hasil persentase 76% - 100%
- b. Cukup : hasil persentasu 56% - 75%
- c. Kurang: hasil persentase $\leq 55\%$

2.1.2 Konsep Anemia

Anemia merupakan situasi dimana seseorang tidak mempunyai lumayan sel darah merah yang segar buat bawa zat asam yang lumayan ke jaringan tubu. Anemia merupakan sesuatu situasi dimana Fokus hemoglobin lebih kecil dari umumnya. Situasi ini mecermin kan minimnya jumlah wajar eritrosit dal perputaran. Akhirnya, jumlah zat asam yang di kirimkan ke jaringan badan pula menurun(Sugeng Jitowyiono, 2018).

Anemia didefinisikan selaku konsentrasi hemoglobin (Hb) yang kecil dalam darah (Sulistyoningsih, 2021). Anemia merupakan kondisi dimana kandungan zat merah darah ataupun hemoglobin (Hb) lebih kecil dari angka wajar. Anemia berarti kekurangan sel darah merah, yang bisa diakibatkan oleh lenyapnya darah yang sangat kilat ataupun sangat sangat lambatnya penciptaan sel darah merah (Sulistyoningsih, 2021).

Gejala dan pertanda anemia ialah:

1) Anemia ringan

Bersumber pada World Health Organization, anemia ringan ialah situasi dimana kandungan HB dalam darah diantara Hb 8g/dl hingga 9,9 g/dl. Sebaliknya bersumber pada Depkes RI, anemia enteng ialah kala kandungan Hb diantara Hb 8 g/dl hingga 11 g/dl. Jumlah sel darah yang kecil bisa menimbulkan berkurangnya pengiriman zat asam ke tiap jaringan semua badan alhasil timbul ciri serta pertanda dan bisa memperparah situasi kedokteran yang lain. Pada

anemia enteng biasanya tidak memunculkan pertanda sebab anemia bersinambung lalu menembus dengan cara lama- lama alhasil badan menyesuaikan diri serta mengimbangi pergantian. Pertanda hendak timbul apabila anemia bersinambung jadi lebih berat (Hasdianah& Suprpto, 2016) Pertanda anemia yang timbul ialah:

- a. Kelelahan
- b. Penyusutan energi
- c. Kelemahan
- d. Ketat napas ringan
- e. Nampak pucat

2) Anemia Berat

Bagi World Health Organization anemia berat ialah situasi dimana kandungan Hb dalam darah dibawah< 6 gram atau dl. Sebaliknya bersumber pada Depkes RI, anemia berat ialah kala kandungan HB dibawah< 5 d atau dl(Hasdianah& Suprpto, 2016) Sebagian ciri yang bisa jadi timbul pada pengidap anemia berat ialah:

- a. Pergantian warna feses, tercantum feses gelap serta feses lengket serta beraroma busuk, bercorak merah marun, ataupun nampak berdarah bila anemia kerana kehabisan darah lewat saluran pencernaan.
- b. Denyut jantung cepat
- c. Titik berat darah rendah
- d. Gelombang respirasi cepat
- e. Pucat ataupun kulit dingin
- f. Kulit alis diucap jaundice bila anemia sebab kehancuran sel darah merah gram. Pelebaran kura dengan pemicu anemia tertentu. Pemicu anemia bagi (Hasdianah & Suprpto, 2016) pemicu biasa dari anemia antara lain: kekurangan zat besi, pendarahan, genetik, kekurangan asam folat, kendala sumsum tulang.

Dengan cara garis besar, anemia bisa diakibatkan sebab:

- 1) Kenaikan desktruksi eritrosit, ilustrasinya pada penyakit kendala sistem kebal, talasemia.

2) Penyusutan penciptaan eritrosit, ilustrasinya pada penyakit anemia aplastik ialah kekurangan nutrisi.

3) Kehabisan darah dalam jumlah besar, ilustrasinya dampak epistaksis kronis, epistaksis parah, haid, serta guncangan.

Menurut (Hasdianah& Suprpto, 2016) pemicu anemia bisa dipecah jadi 2 ialah pemicu dengan cara langsung ataupun tidak langsung. Pemicu langsung ini ialah faktor- faktor yang langsung pengaruhi kandungan hemoglobin pada seseorang mencakup:

a. Haid pada remaja putri

Haid yang di natural oleh anak muda gadis tiap bulannya ialah salah satu pemicu dari anemia. Keluarnya darah dari badan anak muda pada dikala haid menyebabkan hemoglobin yang tercantum dalam sel darah merah pula turut terbuang, alhasil persediaan zat besi dalam badan pula hendak menurun serta itu hendak menyebabkan terbentuknya anemia.

b. Intake santapan yang tidak lumayan untuk tubuh

Aspek ini berhubungan dengan konsumsi maknan yang masuk kedalam badan. Semacam anrmiia defiensi besi ialah kekurangan konsumsi besi pada saat makana ataupun kehabisan darah dengan cara lelet ataupun parah. Zat merupakan bagian elementer hemoglobin yang menutupi beberapa besar sel darah merah. Tidak cukupnya pasokan zat besi dalam badan yang menyebabkan hemoglobinya menyusut. Kekurangan asam folat dalam badan bisa diisyarati dengan terdapatnya kenaikan dimensi eritrosit yang diakibatkan oleh Tidak normal pada cara hematopeisis.

c. Style hidup semacam makan pagi pagi

Makan pagi pagi amatlah berarti untuk seseorang anak muda sebab dengan makan pagi daya serta pola berfikir seseorang anak muda jadi tidak tersendat. Ketidak seimbangan antara vitamin serta kegiatan yang dicoba. Anak muda pada satatus vitamin yang bagus apabila beraktifitas berat tidak terdapat keluhan, serta apabila status vitamin seseorang anak muda itu kurang serta senantiasa melaksanakan kegiatan berat hingga hendak menimbulkan seseorang anak muda itu lemas, pucat, pusing kepala, sebab konsumsi vitamin yang di makan tidak balance dengan aktifitasnya.

d. Peradangan serta parasit

Peradangan serta benalu yang berkontribusi dalam kenaikan anemia merupakan malaria, peradangan HIV, serta peradangan cacing. Di wilayah tropis, peradangan benalu paling utama cacing tambang menghirup darah. Defisiensi zat vitamin spesifik semacam vit A, B6, B12 serta asam folat, penyakit peradangan biasa serta parah HIV atau AIDS pula bisa menimbulkan anemia. Malaria khususnya *Plasmodium falciparum* pula bisa menimbulkan pecahnya sel darah merah.

Pemicu tidak langsung ini ialah aspek-aspek yang tidak langsung mempengaruhi kandungan hemoglobin pada seseorang mencakup:

a. Tingkatan pengetahuan

Wawasan membuat uraian seseorang mengenai penyakit anemia bersama pemicu serta pencegahannya jadi terus menjadi bagus. Seorang yang mempunyai wawasan yang bagus hendak berusaha menghindari terbentuknya anemia semacam konsumsi santapan yang banyak memiliki zat besi untuk melindungi kandungan hemoglobin dalam situasi wajar.

b. Sosial- ekonomi

Sosial ekonomi berhubungan dengan keahlian sesuatu keluarga dalam penuhi keinginan pangan keluarga bagus dari bidang jumlah ataupun mutu. Keluarga dengan tingkatan ekonomi besar hendak gampang membagikan pelampiasan keinginan konsumsi santapan untuk keluarganya dengan santapan yang penuhi vitamin balance, namun perihal ini berlainan bila permasalahan itu dirasakan oleh keluarga dengan ekonomi kecil, alhasil kerap kali jumlah santapan yang dipentingkan sedangkan mutu dengan pelampiasan keinginan vitamin balance kurang menemukan atensi.

Akibat anemia pada remaja putri merupakan menyusutnya daya produksi kegiatan atau keahlian akademis disekolah, sebab tidak terdapatnya antusiasme berlatih serta Fokus berlatih. Anemia pula bisa mengganggu perkembangan dimana besar serta berat tubuh jadi tidak sempurna, merendahkan energi kuat badan alhasil gampang terkena penyakit. Bersumber pada daur siklus hidup, anemia pada dikala anak muda hendak mempengaruhi besar pada dikala kehamilan serta kelahiran, ialah terbentuknya keguguran, melahirkan bocah

dengan berat tubuh lahir kecil, hadapi penyulit lahirnya bocah sebab kandungan tidak sanggup berkontraksi dengan bagus dan efek terbentuknya peredaran sesudah kelahiran yang menimbulkan kematian maternal (Listiana, 2016).

Terdapat sebagian metode yang dapat dicoba buat menghindari anemia menurut (Listiana, 2016) buat menghindari peristiwa anemia pada anak muda gadis ialah:

- 1) Menggandakan pangkal konsumsi zat besi dari kalangan heme(daging merah) yang memiliki absorpsi lebih bagus dibanding kalangan non heme(buah, sayur, sereal, susu)
- 2) Menjauhi keadaan yang membatasi penyebaran zat besi semacam teh, kopi, sereal, beras, jagung, gandum, klasiun serta susu.
- 3) Konsumsi pangkal santapan yang memiliki vit C sebab bisa tingkatkan absorpsi zat besi.
- 4) Berolahraga yang teratur serta tidur sepanjang 6 atau 8 jam perhari
- 5) Konsumsi komplemen zat besi dengan kombinasi vit C

2.1.3 Konsep Remaja

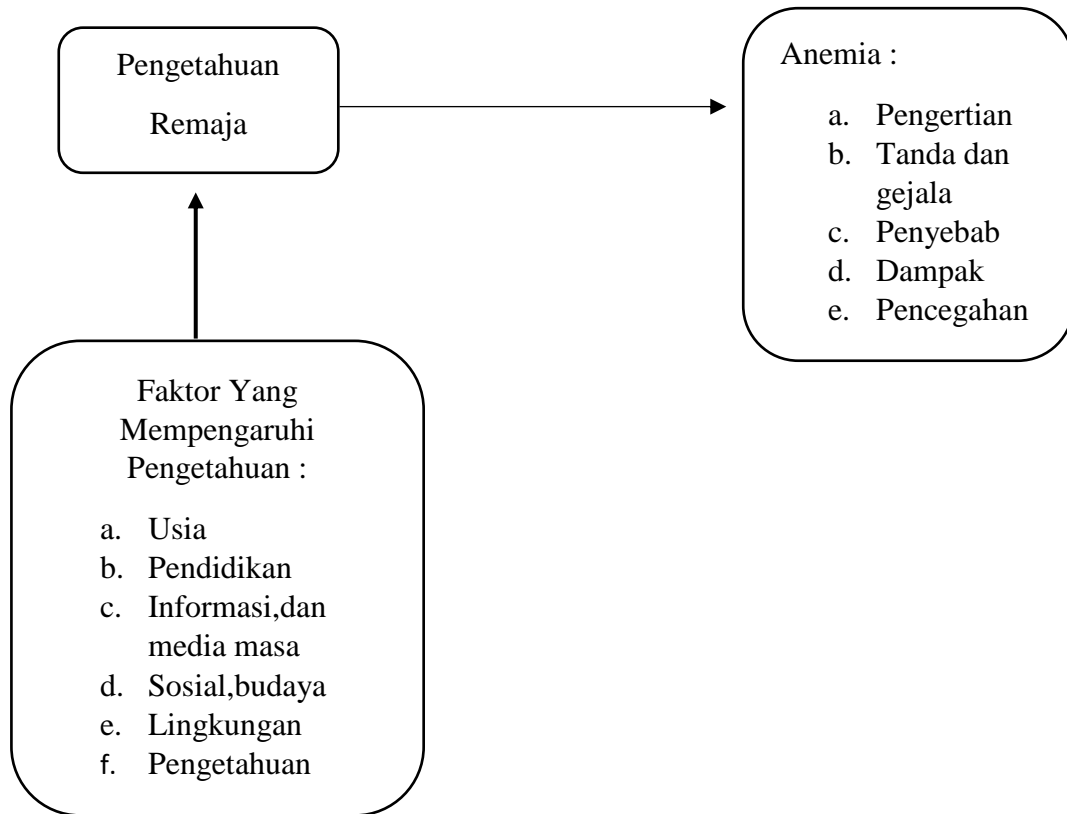
Remaja merupakan masa perkembangan peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional, perubahan-perubahan tersebut dapat memengaruhi kondisi remaja, masa remaja diterjemahkan dalam bahasa latin yaitu *adolescence* yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk masak menjadi dewasa (Rita et al, 2016).

Remaja berada dalam status sementara sebagai posisi yang diberikan oleh orang tua dan sebgaiian diperoleh dari usaha mereka sendiri yang selanjutnya memberikan kemampuan tertentu padanya. Status ini berhubungan dengan masa peralihan yang timbul sesudah pematangan seksual (pubertas). Masa peralihan tersebut diperlakukan untuk mempelajari remaja mampu memikul tanggung jawabnya nanti dalam masa dewasa. Oleh sebab itu suatu pendidikan yang akan membantu remaja untuk melepaskan status interimnya supaya ia dapat menjadi dewasa yang bertanggung jawab (Fatmawaty, 2017).

Fase-fase masa remaja suatu analisa yang cermat mengenai semua aspek perkembangan dalam remaja, secara global masa remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun yaitu masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, 18-21 tahun masa remaja akhir. Dalam buku-buku Jerman masih ada pembagian yang lain lagi yaitu pembagian dalam pra pubertas (masa peralihan dari masa anak-anak ke remaja), pubertas (masa pemasakan seksual), dan adolesensi (masa remaja akhir sebelum memasuki masa dewasa). Pra pubertas adalah periode 2 tahun sebelum terjadinya pemasakan seksual yang sesungguhnya tetapi sudah terjadi perkembangan fisiologis yang berhubungan dengan pemasakan beberapa kelenjar endoktrin. Kelenjar endoktrin adalah kelenjar yang bermuara secara langsung di dalam seluruh darah. Zat-zat yang dikeluarkan disebut hormon. Hormon-hormon tadi memberikan stimulasi pada anak sedemikian rupa, hingga anak merasakan rangsang-rangsang tertentu, suatu rangsang hormonal yang menyebabkan suatu rasa tidak tenang dalam diri anak suatu rasa yang belum pernah dialami sebelumnya, yang tidak dimengertinya dan yang mengakhiri tahun-tahun anak yang menyenangkan

Masa pubertas atau masa pemasakan seksual umumnya terjadi antara usia 12-16 tahun pada remaja laki-laki dan 11-15 tahun pada remaja wanita. Pubertas awal pada remaja wanita ditandai dengan menstruasi, sedangkan remaja laki-laki ditandai dengan masa mimpi pertama yang tanpa disadrinya mengeluarkan sperma. Biasanya perkembangan biologis remaja putri lebih cepat satu tahun dibandingkan perkembangan biologis remaja laki-laki. Masa *adolesan* sebagai masa remaja akhir atau batas dewasa awal umumnya antara usia 18-21 tahun. Walaupun masih banyak ditemukan seorang anak yang berusia lebih dari 21 tahun tetapi masih dalam pengawasan orang tuanya dan belum bisa hidup mandiri secara ekonomi.

2.2 Kerangka Teori



Gambar 1.1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Riset ini dicoba dengan tata cara Deskriptif Kuantitatif. Riset kuantitatif maksudnya riset objektif yang dicoba dengan cara analitis kepada bagian-bagian dan realitas pada korelasinya. Tujuan riset kuantitatif merupakan buat mengembangkan dan mengenakan bentuk matematis, filosofi yang berhubungan dengan kejadian alam yang terdapat (Ahyar et al., 2020). Pada penelitian ini peneliti hendak Meneliti mengenai Gambaran pengetahuan pada remaja putri di SMA Negara 6 Kota Bengkulu mengenai anemia.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar et al., 2020). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMA Negeri 6 Kota Bengkulu berjumlah 480 orang.

Populasi merupakan totalitas subjek riset yang terdiri dari orang, barang-barang, binatang, tumbuh-tumbuhan, tanda-tanda, angka uji, ataupun peristiwa-peristiwa selaku pangkal informasi yang memiliki karakteristik khusus di dalam sesuatu riset (Ahyar et al., 2020). Populasinya ialah semua siswi SMA Negara 6 Kota Bengkulu berjumlah 480 orang.

Menurut Arikunto (2017), sampel merupakan beberapa ataupun selaku delegasi populasi yang hendak diawasi. Bila penelitian yang dicoba beberapa dari populasi hingga dapat dibbilang kalau riset itu merupakan riset ilustrasi. Metode yang dipakai yaitu accidental sampling ialah metode determinasi ilustrasi berdasarkan bertepatan, ialah siapa saja yang dengan cara bertepatan berjumpa dengan peneliti bisa dipakai selaku ilustrasi, apabila ditatap orang yang bertepatan ditemui itu sesuai dengan pangkal informasi (Sugiyono, 2018).

Determinasi jumlah ilustrasi bisa dicoba dengan metode kalkulasi statistic ialah memakai metode slovin. Metode yang dipakai merupakan metode Slovin, buat memastikan dimensi ilustrasi dari populasi yang sudah diketahui jumlahnya sebesar 480 siswi.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Besar Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*Error Tolerance*) 0,1

Bersumber rumus Slovin, maka besarnya penarikan sampel penelitian yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{480}{1 + 480(0,1)^2}$$

$$n = \frac{480}{1 + 4,8}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

=82,75 dibulatkan menjadi 82

Bersumber rumus di atas didapatkan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 82 responden.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Tempat atau posisi riset ini hendak dicoba di SMA Negara 6 Kota Bengkulu.

Riset ini hendak dilaksanakan pada bulan 26- 27 April 2022 sampai berakhir.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam riset ini cuma memakai variable tunggal ialah gambaran pengetahuan remaja putri mengenai anemia.

3.5 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat ukur	Hasil	Skala
1	Pengetahuan remaja putri tentang anemia	Kemampuan remaja putri dalam menjawab yang mereka diketahui tentang pengertian, penyebab, dampak, dan cara pencegahan anemia	Kuesioner	a. Baik: hasil persentase 76%-100%, b. Cukup: hasil persentase 56%-75%, c. Kurang: hasil persentase $\leq 55\%$,	Ordinal

3.6 Jenis Data

Informasi primer ialah informasi yang periset bisa langsung dari responden riset lewat kuisisioner yang dibagikan yang berisikan pertanyaan mengenai anemia. Informasi sekunder ialah informasi yang peneliti dapatkan dari sekolah ialah ruang aturan upaya di SMA Negara 6 Kota Bengkulu mengenai jumlah siswa seluruhnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi yang dipakai dalam riset ini yaitu metode angket, yang ialah sesuatu catatan persoalan yang sudah disusun dengan cara terurut, setelah itu dibagikan serta diisi oleh responden. Metode yang dipakai merupakan metode accidental sampling.

3.8 Instrumen Penilitin

Instrumen riset merupakan perlengkapan ukur yang dipakai buat memperoleh data kuantitatif mengenai alterasi karakter elastis dengan cara adil (Ahyar et al., 2020). Perlengkapan yang dipakai dalam pengumplan informasi penelitian ini merupakan angket tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri.

3.9 Pengolahan Data

Bagi (Maulid Pradistya, 2021) pengerjaan informasi dipecah jadi sebagian langkah ialah:

3.1.1 *Editing*

Skoring terdapat riset ini merupakan memakai rasio betul serta salah, buat balasan yang betul di kasih angka 1 serta balasan salah diberi angka 0.

3.1.2 *Scoring*

Skoring terdapat riset ini merupakan memakai rasio betul serta salah, buat balasan yang betul di kasih angka 1 serta balasan salah diberi angka 0.

3.1.3 *Data coding*

Ialah langkah pemberian isyarat numerik(nilai) kepada informasi yang terdiri dari sebagian katagori, pemberian isyarat ini berarti bila pengerjaan serta analisa informasi memakai pc. Kusioner tingkatan wawasan siswi, ialah Bagus: 2, Lumayan: 1, Kurang: 0

3.1.4 *Data Entering*

Informasi entering yakni merupakan sesuatu cara pengisian informasi pada bagan informasi bawah(based informasi), bagus dari hasil pencatatan pada durasi tanya jawab ataupun informasi inferior.

3.1.5 *Data Cleaning*

Informasi cleaning yakni cara buat mengecek kalau seluruh informasi yang telah diketik ataupun yang sudah di alih ke dalam kompter telah cocok dengan yang terdapat serta sesungguhnya.

3.10 Analisa Data

Analisa informasi ialah cara mencari dan menata dengan cara analitis informasi yang sudah didapat dari cara pengumpulan informasi, dengan menatanya pada pola- pola khusus serta menjabarkannya alhasil bisa menciptakan ikatan yang gampang dimengerti oleh periset sendiri serta orang lain(Ahyar et angkatan laut(AL)., 2020). Penelitian ini memakai analisi informasi univariat. Dari informasi yang dalam riset bisa diukur dengan tingkatan wawasan hendak dikategorikan jadi ialah bagus, lumayan, serta kurang.

Riset ini memakai Metode penyaluran nisbah ialah memakai kesimpulan:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

F : Baik, cukup, atau kurang

N : jumlah baik, cukup atau kurang

BAB IV HASIL SERTA PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negara 6 Kota Bengkulu yang terdapat di Jln. Pratu Aidit Nomor. 23, Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan mengutip informasi primer serta sekunder ialah mengenai pengetahuan mengenai anemia di SMA Negara 6 Kota Bengkulu dengan metode menabur angket dengan cara langsung yang berjumlah 25 pertanyaan pada siswi kategori X SMA Negara 6 Kota Bengkulu. Saat sebelum membagikan angket pada siswi, periset membagikan uraian serta arti tujuan dari pengisian angket dan memohon persetujuan buat jadi responden.

Jumlah pangkal energi pembelajaran di SMA Negara 6 mempunyai seseorang kepala sekolah, jumlah daya guru sebesar 47 orang, mempunyai jumlah karyawan senantiasa serta karyawan tidak senantiasa ialah sebesar 43 orang serta jumlah siswa 884 anak didik dengan jumlah anak didik pria sebesar 404 serta wanita 480. Pada riset ini mengutip 82 responden siswi kategori X, pengumpulan informasi ini dicoba dengan metode offline di SMA Negara 6 Kota Bengkulu, sehabis informasi kusioner terkumpul setelah itu informasi dimasukkan kedalam bagan serta dicoba analisa informasi dan intreprastasi informasi.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Sumber Informasi responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan sumber mendapatkan informasi remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Karakteristik (Sumber Informasi)	Frekuensi	Presentase (%)
Orang Tua	10	12
Teman	3	3
Guru	3	3
Internet	28	34
Buku	4	4
Penyuluhan	32	39
Total	82	100

Bersumber hasil tabel 4.1 dari 82 responden siswi di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi remaja putri mendapat informasi melalui penyuluhan sebanyak (39%).

4.2.2 Hasil penelitian

Tabel 4.2
Gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	34	41
Cukup	41	50
Kurang	7	8
Total	82	100

Bersumber pada bagan 4.2 Gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja siswi SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak (50%) dengan pengetahuan tentang anemia dengan kategori cukup.

4.3 Pembahasan

Hasil tabel 4.2 menunjukkan penelitian di X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dengan 82 responden diperoleh informasi sebagian (50%) berpengetahuan cukup. Perihal ini dibantu sebab terdapatnya kegiatan serupa antara Bagian Kesehatan Sekolah serta Puskesmas setempat kepada konseling mengenai anemia serta penjabatan pil darah alhasil data yang diperoleh telah mencukupi. Konseling kesehatan merupakan aktivitas yang dicoba dengan metode mengedarkan data catatan, menancapkan agama, alhasil membuat seseorang siuman, ketahu serta paham, namun pula ingin serta lazim melaksanakan sesuatu imbauan yang terdapat hubungannya dengan kesehatan, dan terjalin kenaikan wawasan seseorang. Dalam rancangan pembelajaran kesehatan, penyampain data dalam konseling ialah aspek yang amat berarti, bisa berorientasi kearah pergantian wawasan seseorang (Notoatmodjo 2012).

Kurang dari sebagian (41%) responden berpendidikan baik, perihal ini dipengaruhi sebab orang yang berpendidikan bagus mempunyai rasa mau ketahu

yang besar alhasil menemukan data bonus yang sanggup mensupport tingkatan pengetahuannya. Dimana anak muda gadis telah sanggup buat mencari data lewat alat era dengan memakai handphonenya sendiri. Data yang terdapat di alat era hendak lebih komplit dibanding dengan data dari orang berumur, guru, serta daya kesehatan. Bersumber pada perihal itu, internet ialah salah satu pangkal data yang gampang dijangkau serta tidak terbatas, alhasil mempermudah untuk para anak muda yang mempunyai rasa mau ketahui data mengenai anemia. Perihal ini diperkuat dengan riset yang melaporkan kalau seorang yang memperoleh data dari pangkal data terpercaya kebenarannya serta faktual, hingga wawasan responden hendak terus menjadi bagus (Hasbullah, 2013).

Sebagian kecil (8%) Remaja putri berpengetahuan kurang hal ini salah satu aspek pengetahuan mengenai anemia dipengaruhi oleh aspek dalam ialah dorongan, minimnya dorongan serta pemahaman remaja putri yang minim alhasil keahlian ataupun sikap mengenai data anemia pula kecil disebabkan minimnya data yang diperoleh oleh responden. Beberapa responden yang berpendidikan kurang memperoleh data dari orang berumur dimana siswi tidak memperoleh uraian yang besar mengenai anemia, dan keahlian yang kurang untuk responden buat menguasai data yang diserahkan. Kalau wawasan merupakan hasil yang diperoleh seorang sehabis melaksanakan pengindraan kepada sesuatu subjek khusus. Beberapa besar wawasan orang didapat lewat mata serta kuping, wawasan biasanya tiba dari pengalaman, pula dapat diterima dari data yang di informasikan oleh guru, orang tua, sahabat, buku, Media masa (Natoatmodjo, 2014).

Gambaran pengetahuan responden bersumber pada kusioner dengan persoalan mengenai penafsiran anemia yang terdiri dari 5 pertanyaan terletak pada katogori baik, dimana pada umumnya responden menanggapi dengan benar. Persoalan hal ciri serta pertanda anemia yang terdiri dari 6 pertanyaan pada umumnya responden menanggapi dengan betul bisa dibilang responden baik. Bersumber pada persoalan hal pemicu anemia dengan jumlah 5 pertanyaan bisa dibilang kalau responden berpengetahua cukup.

Persoalan hal akibat anemia yang terdiri dari 3 soal bisa dibilang kalau responden berpengetahuan cukup disebabkan terdapat beberapa responden

terdapat yang menanggapi dengan benar serta terdapat pula yang salah. Pada pertanyaan pengetahuan mengenai pencegahan anemia bisa dibilang kalau responden berpengatahuan lumayan perihal ini disebabkan beberapa responden menjawab pertanyaan dengan benar serta terdapat pula yang salah. Riset ini pula searah dengan riset yang dicoba oleh Mar'atul Khusna (2020), membuktikan kalau diperoleh beberapa besar responden memperoleh data dari konseling kesehatan ialah (34%). Dengan berikan data konseling kesehatan di sekolah bisa tingkatkan wawasan anak mengenai kesehatan serta bertambahnya umur seorang bisa berpengaruh pada pertambahan wawasan yang di perolehnya (Mar'atul Khusna, 2020).

Hasil riset ini searah dengan riset Destalenta Telaubanua (2020) dengan jumlah responden 40 diperoleh hasil tingkatan pengetahuan remaja putri dengan katogori cukup sebesar 20 responden (50, 0%). Pengetahuan ialah hasil dari ketahui, serta perihal ini terjalin sehabis orang melaksanakan pengindraan kepada sesuatu subjek khusus, wawasan kerap didapat dari pengalaman diri sendiri ataupun pengalaman yang didapat dari orang lain Wawan, dan Bidadari (2018).

Hasil riset ini tidak searah dengan riset yang dicoba Budianto dan Fadhilah (2019) dimana tingkatan pengetahuan remaja putri mengenai anemia dari 142 reponden diperoleh presentase terbanyak ialah pada katagori baik sebesar 82 responden dengan presentase (57%) serta hasil itu membuktikan kalau kebanyakan anak muda putri mempunyai wawasan yang bagus terpaut wawasan mengenai anemia. Perihal ini diperkuat sebab data mengenai anemia bisa didapat dari bermacam alat bagus alat cap, elektronik serta alat kediaman. Pada anak muda umur sekolahpun data anemia bisa didapat dari sekolah, alhasil diharapkan responden bisa melaksanakan usaha penangkalan cocok dengan infomasi yang mereka dapat. Dimana wawasan merupakan hasil aktivitas mau ketahui orang mengenai apa saja lewat cara- cara serta dengan alat- alat khusus. Wawasan ini beragam tipe serta karakternya, terdapat yang langsung serta terdapat yang tidak langsung. Tipe serta watak wawasan ini wawasan ini terkait pada sumbernya serta dengan metode serta perlengkapan apa wawasan itu didapat, dan terdapat wawasan yang betul serta terdapat wawasan yang salah. Pasti saja yang dikehendaki merupakan wawasan yang betul(Suhartono et al., 2017).

Hasil riset yang dicoba Hestria Friska (2020) berlainan dengan hasil yang dicoba periset, dimana pengetahuan remaja putri mengenai anemia terletak dikategori baik. Dari 137 reponden yang diawasi diperoleh hasil responden dengan berpengetahuan baik sebesar 121 orang (88, 3%). Bisa disimpulkan kalau anak muda diharapkan buat tingkatkan wawasan serta pengetahuan hal kesehatan pembiakan anak muda, alhasil bisa menghindari terbentuknya anemia pada anak muda (Friska Armynia Subratha, 2020).

Hasil riset ini tidak searah dengan riset Nuniek Nizmah, F 2016, dimana wawasan anak muda gadis mengenai anemia terletak dikategori kurang dengan hasil (64, 3%) tidak mengenali mengenai anemia. Butuh terdapatnya usaha buat melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran kesehatan mengenai ancaman anemia serta gimana pencegahanya supaya peristiwa anemia serta pada anak muda gadis bisa ditanggulangi.

4.4 Keterbatasan Peneliti

1. Keterbatasan durasi pada dikala penelitian disebabkan penelitian bertempat dengan Ujian Sekolah serta bulan Suci Ramdhan.
2. Saat pengisian angket beberapa dari mereka silih memandang balasan satu serupa lain.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yaitu di SMA Negara 6 Kota Bengkulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden didapatkan sebanyak 41 orang responden (50%) memiliki pengetahuan cukup.

5.2 Saran

- a. Bagi responden dan tempat peneliti

Riset ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswi di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu tentang anemia. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peningkatan dalam pengetahuan siswi terhadap informasi tentang anemia.

- b. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa juga lebih meningkatkan serta memperbanyak literatur dalam menunjang pada pembuatan karya tulis ilmiah tentang gambaran pengetahuan anemia di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

- c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan pada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini untuk masa yang akan datang dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abdi (ed.); Nomor March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Anggiana, R., Eka, Y., & santoso, sabar. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Asrama Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2339/>
- Arikonto, S., 2017, *Pengambilan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budianto, A & Fadhilah, N (2019). Anemia Pada Remaja Putri Dipengaruhi Oleh Tingkat Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 5, No. (.
- Bolisani, E., & Bratianu, C. (2017). Knowledge strategy planning: an integrated approach to manage uncertainty, turbulence, and dynamics. *Journal of Knowledge Management*, 21(2), 233–253. <https://doi.org/10.1108/JKM-02-2016-0071>
- Damayanti, Y., Saputri, E. E., Ratnasari, F., & Tangerang, S. Y. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di SMA Babus Salam Kota Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(3).
- Destalenta Telaumbanua, (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Di SMA Swasta Sinar Harapan Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, (2018). *Profil Kesehatan Bengkulu*
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, (2020). *Profil Kesehatan Bengkulu*
- Fatmawaty, Riryng, 2017. *Memahami Psikologi Remaja*. Jurnal Refrom Vol. VI No. 02, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISLA.
- Friska Armynia Subratha, H. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 48–53. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i2.75>.
- Hasdianah, & Suprpto. (2016). Perbedaan Status Anemia Berdasarkan Konsumsi Zat Besi (FE) Dan Lama Menstruasi Pada Siswi SMK Negeri 1 Tabnan.
- Herwendar, & Soviyati. (2021). Angka Kejadian Anemia Pada Remaja Di Indonesia, *Hermyaty*, 62(2), 165–171. <https://doi.org/10.1016/j.pedneo.2020.11.002>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kemenkes, 2018. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 : Kesehatan Reproduksi Remaja*. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementrian Kesehatan.
- Listiana. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung

Tengah.455–469.

- Maulid Pradistya, R. (2021). *Tahapan Metode Pengolahan Data*. <https://dqqlab.id/ketahui-tahapan-metode-pengolahan-data-untuk-risetmu>.
- Mar'atul Khusna, Q (2020) Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMA Aisyiyah Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, Vol. 4, No. 3.
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk (2011). *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo 2012. Promosi Kesehatan, Teori 7 Aplikasi, ed revisi 2012. Jakarta : Rineka Cipta. 2012
- Notoatmodjo (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Saat Menstruasi. *Jurnal Kebidanan*.
- Notoatmodjo 2014. IPKJRC. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Jakarta : Ribeka Cipta : Jakarta. 2014.
- Nuniek Nizmah F (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Anemia Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*. Vol IX No 1. 2016.
- Sugeng Jitwoyiono. 2018 Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas* .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (sugiyono(ed.); 1st ed). Alfabeta.
- Sulistyoningsih. (2021). Literature Review : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri, 3(2), 176–185. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v3i2.74>.
- Wawan, A & Dewi, M (2018). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1. LEMBAR KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

A. Karakteristik responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pernah mendapatkan sumber informasi tentang anemia :
 - a. Orang tua
 - b. Teman
 - c. Guru
 - d. Internet
 - e. Buku
 - f. Penyuluhan

1.6 Kuesioner pengetahuan anemia

Cara mengerjakan :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang “(√)” pada kolom yang dipilih.

Pilihan yang disediakan adalah :



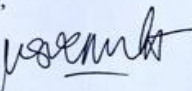
B : Benar

S : Salah

No	Pertanyaan	B	S
1.	Anemia adalah tingginya sel darah merah dan hemoglobin		
2.	Kebutuhan zat besi pada perempuan lebih besar dari laki-laki		
3.	Anemia adalah kekurangan kadar hb dalam darah		
4.	Anemia merupakan pencerminan keadaan suatu penyakit atau gangguan fungsi tubuh		
5	Kadar Hb normal pada remaja adalah < 11 gr%		
6	Kelopak mata, bibir, lidah, kulit, dan telapak tangan menjadi pucat merupakan gejala lanjut anemia		
7	Sesak napas saat beraktivitas bukan merupakan gejala anemia		
8	Lemah, letih, lesu, lelah, lalai, merupakan gejala umum dari anemia		
9	Gangguan haid bukan merupakan gejala umum dari anemia		
10	Tidak bergairah, konsentrasi belajar terganggu merupakan tanda dari anemia		
11	Bibir pecah-pecah tidak dijumpai pada anemia		

12.	Anemia disebabkan oleh kekurangan zat gizi yang berperan dalam pembentuk hemoglobin		
13.	Anemia terjadi karena tercakupnya produksi sel-sel darah merah		
14.	Cacing tambang dapat menyebabkan anemia		
15.	Ayam dan ikan dapat menyebabkan sel darah merah menjadi rendah		
16.	Kebutuhan tubuh yang meningkat merupakan salah satu penyebab anemia		
17.	Mengganggu pertumbuhan tinggi badan tidak mencapai optimal merupakan dampak anemia		
18.	Anemia pada remaja dapat menyebabkan kematian		
19.	Komplikasi yang terjadi dari anemia adalah gagal jantung, penyakit ginjal, gondok.		
20.	Memakan, makanan yang banyak mengandung zat besi dan makanan hewani dapat mencegah anemia		
21.	Jambu, jeruk, tomat dan nanas bermanfaat untuk meningkatkan zat besi ke dalam tubuh		
22.	Tablet penambah darah dapat membantu pemasukan zat besi ke dalam tubuh		
23.	Meminum tablet penambah darah, boleh bersamaan dengan kopi, susu dan teh		
24.	Makanan siap saji dapat mempengaruhi terjadinya anemia		
25.	Untuk mencegah anemia salah satunya jangan terlalu memakan yang banyak mengandung zat besi		

LAMPIRAN 2. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN	
	Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225 Laman : http://www.unib.ac.id e-mail : keperawatan_fmipa@unib.ac.id	
Nomor	: 097/UN30.12/LT/KEP/2022	04 April 2022
Perihal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SMA Negeri 6 Kota Bengkulu</p> <p>Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan oleh Mahasiswa atas nama :</p>		
Nama Mahasiswa	: Rossy Oliviagusfina	
NPM	: F0H019029	
Program Studi	: D3 Keperawatan	
Pembimbing I	: Ns. Maiyulis, S.Kep., MPH	
Pembimbing II	: Ns. Sardaniah, SST., M.Kes	
Judul Penelitian	: Gambaran Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA 6 Kota Bengkulu	
<p>Dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul diatas.</p> <p>Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.</p>		
 Dekan Kordinator,  Nuzul Hasyimi, M.Kep., Sp.KMB NIP. 197110191995031003		

LAMPIRAN 3. SURAT BALASAN DARI DPMPSTP



REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/285/DPMP TSP-P.1/2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu Nomor : 094/UN.30.12/LT/KEP/2022, Tanggal 6 April 2022 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 12 April 2022

Nama / NPM : ROSSY OLIVIAGUSFINA / F0H019029
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA 6 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 12 April 2022 s/d 12 Mei 2022
Penanggung Jawab : Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 12 April 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU,


KARMAWANTO, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 196901271992031002



Tambahan dan/atau lampiran kepada ini :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu
4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 4. SURAT BALASAN DARI DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mayor Jenderal S. Parman No.07 Telp (0736) 21620, Fax (0736) 22117,
Web : dikbud.bengkuluprov.go.id email : dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id
Bengkulu 38227

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 3721 / DIKBUD / 2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar : 1. Surat dari Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu, Nomor :097/UN30.12/LT/KEP/2022, tanggal 04 April 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
2. Surat dari Dinas Pcnanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/82.650/285/DPMPSTP-P.1/2022, tanggal 12 April 2022 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : ROSSY OLIVIAGUSFINA
NIM : F014019029
Judul Proposal Penelitian : Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 12 April 2022 s. d 12 Mei 2022
Penanggung Jawab : Wakil Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 April 2022

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi Bengkulu

Kepala Bidang Pembinaan SMA,



ZAHIRMAN AIDI, M.TPd

Perwakilan GRU TV.h

NIP. 19740203 199609 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
- Wakil Koordinator Program Studi D3 keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu
- SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 5. SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

Terakreditasi A

Alamat : Jl. Pratu Aidit No. 23 Bajak Kota Bengkulu 38118
Telp (0736) 26690 e-mail : sman6bengkulu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/ 305 /SMAN.6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : WANPISATA, M.Pd.
N I P. : 197211072003121003
Pangkat/Gol. : Pembina /IV.a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan :

N a m a : ROSSY OLVIAGUSFINA
NPM : F0H019029
Program Studi : D3 KEPERAWATAN
Fakultas : FMIPA

Berdasarkan Surat dari Pemerintahan Provinsi Bengkulu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu Nomor : 070/3771/DIKBUD/2022 tentang Penelitian yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dari Tanggal 12 April 2022 s.d 12 Mei 2022.

Judul Penelitian "Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu "

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 13 Mei 2022

Kepala Sekolah,





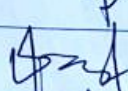
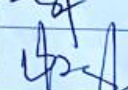

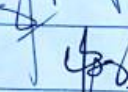
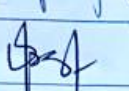
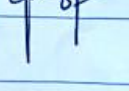

WANPISATA, M.Pd.
NIP. 197211072003121003

Tembusan Yth :

1. Waka Humas
2. Arsip
3. Ybs

Lembar Konsultasi LTA

Nama : ROSSY OLIVIA KRUSFINA
NPM : f0t0x029
Pembimbing II : Saradinah, SST., M. Kes
Judul LTA : Gambaran pengetahuan tentang Anemia pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

No	Tgl dan Hari	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	3 November 2021	konsultasi Judul	
2	12 Januari 2022	konsultasi Bab 1	
3	21 Februari 2022	konsultasi Bab 1 + 2 + 3	
4	1 Maret 2022	konsultasi revisi 1 + 2 + 3 dan kuisioner	
5	23 3 Maret 2022	Acc Sempro	
6	23 Mei 2022	konsultasi Bab IV	
7	27 Mei 2022	revisi BAB IV	
8	30 Mei 2022	konsultasi Bab V	
9	3 Juni 2022	Acc Semhas	
10			
11			
12			

LAMPIRAN 7. MASTER TABEL

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

No	Nama	Umur	Item Jawaban																							Skor	Nilai	Coding	Sumber Informasi			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23					24	25	
1	Kiky A	16	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	64	1	Internet	
2	Anya	17	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	2	Penyuluhan	
3	Qori'atul	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	19	76	2	Penyuluhan	
4	Bella	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	2	Internet		
5	Fitri	16	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	1	Internet	
6	Dea	15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	72	1	Guru	
7	Putri	16	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	64	1	Internet	
8	Sella	15	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	60	1	Orang tua	
9	Zahra	14	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	56	1	Penyuluhan	
10	Najwa	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	64	1	Penyuluhan	
11	Jeje	15	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	68	1	Penyuluhan	
12	Dita	14	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	64	1	Internet	
13	Indah	15	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Internet	
14	Auza	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72	1	Teman
15	Deliya	16	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	68	1	Guru	
16	Anggi	15	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	64	1	Orang tua	
17	Nadia	16	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	16	64	1	Internet	
18	Lilis	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	80	2	Internet	
19	Anita	15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	68	1	Buku	
20	Alissya	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	2	Internet	
21	Dwi	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	2	Penyuluhan	
22	Intan	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	2	Penyuluhan	
23	Cindy	17	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	16	64	1	Teman	
24	Fadilah	16	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	64	1	Penyuluhan	
25	Dhea	16	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	13	52	0	Orang tua	
26	Zaza	16	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	17	68	1	Orang tua	
27	Zahfira	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	72	1	Internet	
28	Rafika	16	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	80	2	Internet	
29	Velisya	17	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13	52	0	Orang tua	
30	Anisa	15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	64	1	Penyuluhan	
31	Meli	17	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16	64	1	Internet	
32	Fenti	15	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16	64	1	Internet	
33	Della	15	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	68	1	Buku	
34	Nora	16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	2	Penyuluhan	
35	Firza	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	19	76	2	Internet	
36	Ayu	16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Penyuluhan	
37	Meri	17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	16	64	1	Internet	
38	Anindya	16	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	52	0	Orang tua	
39	Monica	16	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	15	60	1	Penyuluhan	
40	Fanny	15	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19	76	2	Internet

41	Dina	15	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Penyuluhan
42	Dinda	17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Internet
43	Indri	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88	2	Internet
44	Ardelia	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Penyuluhan
45	Damayanti	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76	2	Internet
46	Fakhira	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	80	2	Internet
47	Rahma	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	2	Internet
48	Reza	17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Penyuluhan
49	Firza	16	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	64	1	Buku
50	Arin	16	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Internet	
51	Tryosa	16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	72	1	Penyuluhan
52	Sherly	16	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17	68	1	Penyuluhan
53	Andini	16	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	72	1	Penyuluhan
54	Sinta	14	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	1	Internet
55	Kartika	15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	18	72	1	Penyuluhan
56	Zahra	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21	84	2	Internet
57	Delvi	15	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	68	1	Penyuluhan
58	Ajeng	15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Penyuluhan
59	Tari	16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	1	Orang tua
60	Mira	15	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	12	48	0	Orang tua
61	Dea	15	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	2	Internet
62	Fauzia	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15	60	1	Penyuluhan
63	Amel	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76	2	Internet	
64	Aulia	16	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	14	56	1	Penyuluhan
65	Citra	15	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	72	1	Orang tua	
66	Mutiara	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18	72	1	Penyuluhan
67	Gina	16	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	60	1	Orang tua	
68	Aisyah	16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	16	64	1	Internet	
69	Siti	15	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	12	48	0	Orang tua	
70	Linda	17	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	15	60	1	Guru	
71	Sara	15	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	64	1	Temam
72	Agita	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80	2	Penyuluhan
73	Diana	16	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Internet
74	Clara	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	2	Internet
75	Vivin	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	2	Internet
76	Aurel	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	2	Penyuluhan
77	Annisa	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84	2	Internet	
78	Tara	16	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	10	40	0	Orang tua	
79	Felina	16	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	14	56	1	Penyuluhan	
80	Puput	17	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	2	Internet
81	Ericha	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	84	2	Penyuluhan	
82	Siska	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	44	0	Orang tua	

LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



I. Data Pribadi

1. Nama : ROSSY OLIVIAGUSFINA
2. Tempat Tanggal Lahir : Taba Lagan, 18 Agustus 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
6. Alamat KTP : Desa Taba Lagan, Kec. Semidang Lagan, Kab. Bengkulu Tengah.
7. Alamat Sekarang : Desa Taba Lagan, Kec. Semidang Lagan, Kab. Bengkulu Tengah.
8. Nomor Telepon/HP : 085758152472
9. E-mail : Rossyolivafina@gmail.com
10. Kode Pos : 38385

II. Pendidikan Formal

Periode (tahun)	Sekolah/institusi / universitas	Jurusan	Jenjang pendidikan
2006-2007	SD Negeri 25 Bengkulu Tengah	-	Taman Kanak-kanak
2007-2013	SD Negeri 25 Bengkulu Tengah	Umum	Sekolah Dasar
2013-2016	SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah	Umum	Sekolah Menengah Pertama
2016-2019	SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah	IPA	Sekolah Menengah Atas

III. Riwayat Prestasi

No	Uraian/ Nama Kegiatan/ Tingkat, Tempat	Posisi
1.	PURNA PASKIBRAKA BENGKULU TENGAH	

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya

(Rossy Oliviagusfina)